

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Haris, M., & Harahap, R. (2024). Analisis nilai tambah produk tempe pada UMKM. *Jurnal Pengembangan Agroindustri*, 12(1), 45–52.
- Aryanta, I. N. (2023). Kandungan gizi dan manfaat tempe sebagai pangan fungsional. *Jurnal Ilmu Pangan*, 8(2), 101–110.
- Aulani, S. (2014). Peran tempe dalam ketahanan pangan masyarakat. *Jurnal Pangan Lokal*, 3(1), 12–20.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Konsumsi kedelai dan produk turunannya di Indonesia. BPS RI.
- Carter, W., Usry, M., & Cooper, R. (2021). *Cost accounting*. McGraw-Hill Education.
- Ditjen Pertanian Tanaman Pangan. (1991). *Pedoman budidaya kedelai*. Departemen Pertanian RI.
- Garrison, R. H., Noreen, E., & Brewer, P. (2021). *Managerial accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Cost management: Accounting and control*. South-Western Cengage Learning.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2021). *Cost accounting: Management applications*. Cengage.
- Hasriani. (2020). *Akuntansi biaya*. Rajawali Press.
- Koswara, S. (1995). *Teknologi pengolahan kedelai*. Kanisius.
- Lestari, D., Yuliana, N., & Rahmawati, N. (2019). Perubahan nilai nutrisi tempe selama fermentasi. *Jurnal Teknologi Pangan*, 10(3), 89–97.
- Marliyati. (1992). Analisis zat antinutrisi kedelai. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 22–28.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi biaya* (Edisi 5). UGM Press.
- Mulyadi. (2021). *Penentuan harga pokok dan pengendalian biaya produksi*. UGM Press.
- Mulyadi. (2023). *Akuntansi manajemen*. Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2019). *Pengantar akuntansi biaya*. Salemba Empat.

Rahayu, S. (2022). Penerapan metode Activity Based Costing pada UMKM. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 55–66.

Shurtleff, W., & Aoyagi, A. (2007). *The book of tempeh*. Harper & Row.

Simamora, H. (2019). *Akuntansi manajemen*. STIE YKPN.

Sunarto. (2021). *Akuntansi biaya dan penentuan harga pokok*. Andi Offset.

Tamam, B. (2019). Peningkatan kandungan gizi tempe selama fermentasi. *Jurnal Protein Nabati*, 6(1), 72–81.